



# Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Novina Salsabilla<sup>1</sup>, Abdurohim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

E-mail: [salsabillanovina@gmail.com](mailto:salsabillanovina@gmail.com), [abdurohim@mn.unjani.ac.id](mailto:abdurohim@mn.unjani.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-07-07 Revised: 2025-08-18 Published: 2025-09-11	This study aims to analyze the effect of liquidity and solvency on firm value with profitability as a moderating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019–2023. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV), liquidity is measured by Current Ratio (CR), solvency by Debt to Asset Ratio (DAR), and profitability by Return on Assets (ROA). The method used is quantitative with e-views 13. The population of this study consists of 47 companies with a sample consisting of 20 banking companies selected using a purposive sampling technique. The analysis was carried out using panel data regression with model selection tests (CEM, FEM, and REM), as well as classical assumption tests. The results of the study indicate that liquidity and solvency have a significant effect on firm value. Profitability does not moderate the effect of liquidity on firm value, but significantly moderates the effect of solvency on firm value. This finding indicates that profitability strengthens the relationship between long-term capital structure and investor perceptions of firm value, but does not apply to short-term relationships such as liquidity.
<b>Keywords:</b> <i>Likuiditas;</i> <i>Solvabilitas;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Firm Value;</i> <i>Banking;</i> <i>IDX.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-07-07 Direvisi: 2025-08-18 Dipublikasi: 2025-09-11	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan profitabilitas dengan Return on Assets (ROA). Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat e-views 13. Populasi penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan dengan sampel terdiri dari 20 perusahaan perbankan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan uji pemilihan model (CEM, FEM, dan REM), serta uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun secara signifikan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas memperkuat hubungan antara struktur modal jangka panjang dengan persepsi investor terhadap nilai perusahaan, namun tidak berlaku pada hubungan jangka pendek seperti likuiditas.
<b>Kata kunci:</b> <i>Likuiditas;</i> <i>Solvabilitas;</i> <i>Profitabilitas;</i> <i>Nilai Perusahaan;</i> <i>Perbankan;</i> <i>BEI.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Industri perbankan Indonesia berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan fungsi utamanya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Fatma, 2020). Perusahaan pada umumnya didirikan oleh para pemiliknya guna mencapai visi serta misi yang menjadi dambaan dalam berkiprah baik untuk perusahaan internasional dan perusahaan nasional (Abdurohim, 2021). Perusahaan yang menghasilkan keuntungan bisa mencapai kondisi yang lebih baik, memungkinkan mereka

menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan tujuan mereka. Diantaranya tujuan perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaannya (Nuraghnia, dkk. 2024). Nilai perusahaan menjadi fokus investor dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan nilai intrinsik saat ini sekaligus prospek masa depan perusahaan (Yunita, dkk. 2022).

Nilai perusahaan adalah refleksi dari target sasaran jangka panjangnya yang dijadikan sebagai indikator untuk melihat kemakmuran pemegang saham (Shofiya, dkk. 2025). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba sebagai ukuran efektivitas manajemen, diukur

dengan Return on Asset (ROA), yaitu rasio kemampuan modal yang diinvestasikan pada aktiva menghasilkan keuntungan bersih (Febriani, 2020). Kedua, likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, diukur dengan current ratio, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Kamis, 2018; Pandyanto, dkk. 2021). Ketiga, solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dan panjang, diukur dengan Debt to Asset Ratio, yaitu rasio perbandingan total hutang dengan total aset (Febriani, 2020; Pandyanto, dkk. 2021).

Nilai perusahaan juga mencerminkan keberhasilan dan kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang tinggi di pasar modal menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi dan kepercayaan investor terhadap kinerja serta prospek perusahaan (Heng, dkk. 2023). Investor mengukur nilai perusahaan dengan price to book value (PBV), yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja dan prospek baik, serta keberhasilan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Kusumaningrum, dkk. 2022).

Singkatnya, perusahaan harus mengelola kinerja secara maksimal dan memperhatikan faktor profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik kepercayaan investor.

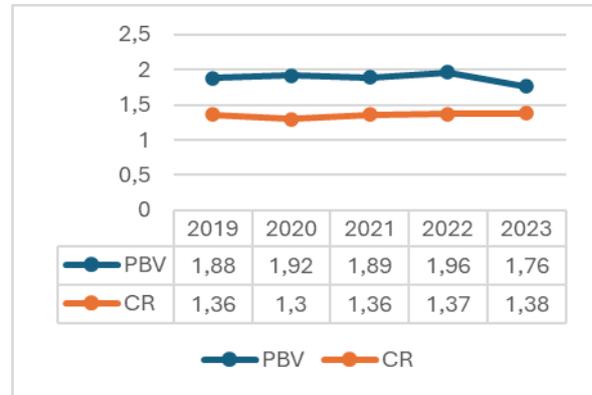


**Gambar 1.** Price to Book Value

Sumber : idx.co.id, data diolah 2025

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan rata-rata nilai PBV yang mengalami fluktuasi pada periode 2019-2023. Pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami peningkatan 0,07%. Meskipun tahun 2022 masih dalam masa pandemi COVID-19, nilai *price to book value* meningkat sebesar 0,07%. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan teknologi digital, di mana perusahaan melakukan

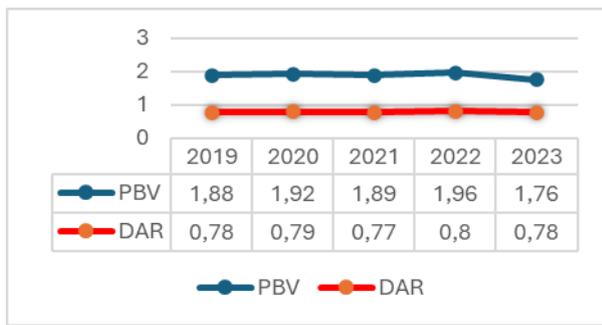
pembaruan pada sistem dan layanan digital. Pembaruan tersebut memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi dari rumah, seperti berbelanja kebutuhan sehari-hari dan aktivitas keuangan lainnya. Namun, pada tahun 2023, PBV menurun sebesar 0,20% akibat inflasi.



**Gambar 2.** Price to Book Value dan Current Ratio

Sumber : idx.co.id, data diolah 2025

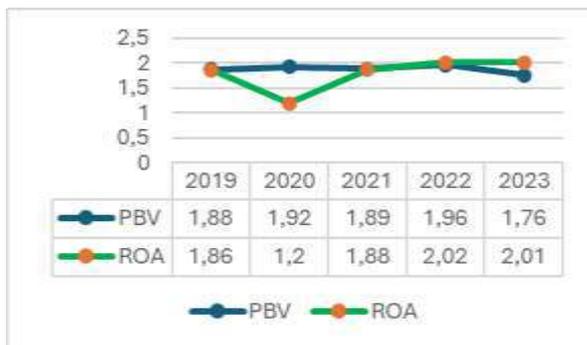
Gambar 2 menunjukkan pertumbuhan CR yang berfluktuasi. CR pada tahun 2019 hingga 2020, CR mengalami penurunan sebesar 0,06%. kondisi ini disertai dengan peningkatan PBV pada tahun 2019 hingga 2020 sebesar 0,04%. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Selain itu, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan karena anggapan investor bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi tingkat pengembaliannya kepada investor (Nurwanto, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulinda, dkk (2022) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abigail (2023) membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Ayustina, dkk. 2024).



**Gambar 3.** Price to Book Value dan Debt to Asset Ratio

Sumber : *idx.co.id*, data diolah 2025

Pada tahun 2019 hingga 2020 Gambar 3 menunjukkan DAR yang mengalami peningkatan 0,01%. Sedangkan ditahun tersebut PBV meningkat sebesar 0,04%. Putri, dkk (2024) menyatakan bahwa solvabilitas terhadap berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian Kusumaningrum, dkk (2022) menunjukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Heng, dkk (2023) membuktikan bahwa solvabilitas terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Peningkatan utang yang dimiliki suatu perusahaan akan meningkatkan risiko yang membuat perusahaan tidak mampu untuk membayar hutangnya sehingga berdampak *negative* terhadap nilai perusahaan (Aspari, dkk. 2024).



**Gambar 4.** Price to Book Value dan Return On Asset

Sumber : *idx.co.id*, data diolah 2025

Pada Gambar 4 terlihat nilai ROA yang berfluktuasi pada periode 2019-2023, dengan penurunan sebesar 0,66% dari tahun 2019 ke 2020. Sementara itu, nilai PBV justru mengalami peningkatan sebesar 0,04% pada periode yang sama. Heng, dkk. (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Putri, dkk. (2024) menemukan hasil sebaliknya, yakni profitabilitas

tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Putri, dkk. (2020) juga menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang tinggi mencerminkan banyaknya aktiva lancar, yang apabila terlalu tinggi menyebabkan dana menganggur dan tidak menguntungkan perusahaan. Penelitian ini bertolak belakang dengan Retnasari, dkk. (2021) yang menyatakan profitabilitas memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan Sudarmanto, dkk. (2023) menyatakan profitabilitas tidak memoderasi hubungan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Mereka menjelaskan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena beberapa perusahaan tidak bergantung pada hutang sebagai sumber dana, sehingga jumlah hutang tidak memengaruhi profitabilitas. Temuan ini berbeda dengan penelitian Hidayat, dkk. (2021) yang menunjukkan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh solvabilitas secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Hidayat, dkk., perusahaan dengan laba tinggi memiliki kinerja baik yang menarik investor, meningkatkan harga saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Solvabilitas yang tinggi dianggap sebagai indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham dan nilai perusahaan.

Dari fenomena tersebut terlihat adanya ketidaksesuaian antara fluktuasi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan teori yang ada. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan arah hubungan variabel yang berbeda-beda terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti kembali dengan judul "PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023."

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai

perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023. (4) Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017:2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang dianalisis secara statistik, sesuai dengan pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Terdapat tiga variabel utama, yaitu variabel independen yang terdiri dari likuiditas dan solvabilitas, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, serta variabel moderasi yakni profitabilitas, sesuai dengan definisi Sugiyono (2009:59-60). Desain penelitian menggunakan data kuantitatif berupa angka *absolut* yang bersifat parametrik. Berdasarkan klasifikasi data menurut Ghazali (2017:48-49), data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2019 hingga 2023 dan data seksi silang (*cross sectional*) yang fokus pada nilai perusahaan tahun 2021-2022. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2017:225).

Populasi penelitian terdiri dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2013:80). Sampel diambil dengan teknik *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria tertentu seperti perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap, dan memiliki data konsisten.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka mencakup kajian literatur berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan dengan penelitian, sedangkan dokumentasi berupa pengumpulan

laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI serta data pendukung dari internet (Sugiyono, 2017:318). Pengolahan data meliputi editing, yaitu proses memeriksa dan menyesuaikan data agar lengkap dan konsisten, serta komputerisasi yang menggunakan perangkat lunak untuk memudahkan input dan pengolahan data (Sugiyono, 2017:215).

Analisis data dilakukan secara sistematis sesuai tahapan yang dijelaskan Sugiyono (2017:224), mulai dari menyusun data ke dalam kategori, menguraikan unit-unit, menggabungkan, menyusun pola, memilih yang penting, hingga membuat kesimpulan. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data seperti rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum (Sugiyono, 2017:147), serta analisis regresi data panel. Regresi linier majemuk dipakai untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (*current ratio* dan *debt to asset ratio*), variabel dependen (*price to book value*), dan variabel moderasi (*return on asset*) dengan penambahan *error term* dan observasi dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017:30).

Pemodelan regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yakni *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM) (Sugiyono, 2017:30-32). *Common effect model* menggabungkan data *time series* dan *cross sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan individu dan waktu, *fixed effect model* menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan *intercept* antar individu, sementara *random effect model* memperkirakan data panel dengan asumsi adanya korelasi antar waktu dan individu dalam variabel gangguan. Pemilihan model terbaik dilakukan dengan uji *Chow* yang membandingkan *common effect* dan *fixed effect*, uji Hausman yang membandingkan *fixed effect* dan *random effect*, serta uji *Lagrange Multiplier* (Breusch-Pagan) yang menentukan apakah model *random effect* lebih baik dari *common effect* (Sugiyono, 2017:51-52, 80-81, 275).

Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis regresi yang valid dan hasilnya konsisten. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal dengan kriteria probabilitas  $> 0,05$  menunjukkan data normal (Sarwono, 2016:115). Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, dengan koefisien korelasi  $\leq 10$  menunjukkan tidak adanya masalah (Sarwono, 2016:150). Uji

heteroskedastisitas menguji kesamaan varians residual antar pengamatan, dengan probabilitas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarwono, 2016:153). Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji hubungan residual antar pengamatan pada waktu t dengan t-1 (Ghozali, 2017:94).

Dengan metode, desain, dan teknik analisis tersebut menggunakan alat e-views 13, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi secara kuantitatif menggunakan data panel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode regresi data panel untuk menganalisis data dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13. Daftar sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Daftar bank yang menjadi sampel

Kode	Perusahaan
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BANI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BNLI	Bank Permata Tbk.
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
BTPN	Bank BTPN Tbk.
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber: idx.com

#### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat pada Tabel 2 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CR	DAR	PBV	ROA
Mean	1.293800	0.728300	1.442300	1.793700
Median	1.225000	0.785000	1.465000	1.615000
Maximum	2.290000	0.960000	2.290000	9.100000

Minimum	0.570000	0.200000	0.530000	0.020000
Std. Dev.	0.243588	0.191206	0.392680	1.632559
Skewness	0.970218	-1.351454	-0.121071	2.398248
Kurtosis	5.198097	3.808416	2.847263	10.11046
Arque-Bera	35.82052	33.16354	0.341507	306.5209
Probability	0.000000	0.000000	0.843029	0.000000
Sum	129.3800	72.83000	144.2300	179.3700
Sum Sq. Dev.	5.874156	3.619411	15.26557	263.8595
Observations	100	100	100	100

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

#### 3. Variabel Dependen (Y)

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan tabel statistik deskriptif, nilai rata-rata (mean) PBV dari 100 observasi adalah 1.442300. Nilai tertinggi PBV sebesar 2.290000 dicapai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2020, sedangkan nilai terendahnya, yaitu 0.530000 ditemukan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. tahun 2021. Sementara itu, nilai standar deviasinya tercatat sebesar 0.392680 yang berarti bahwa sebagian besar nilai PBV tidak jauh berbeda dari rata-rata sebesar 1.442300. Ini menunjukkan bahwa hasil kinerja keuangan di antara sampel penelitian relatif stabil.

#### 4. Variabel Independen

##### a) Current Ratio (X1)

Berdasarkan Tabel 2, variabel *Current Ratio* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1.293800. Nilai tertinggi dari variabel ini adalah 2.290000, yang dicapai oleh PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. pada tahun 2021. Sementara itu, nilai terendahnya adalah 0.570000, yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. pada tahun 2020. Selain itu, nilai standar deviasi untuk variabel ini tercatat sebesar 0.243588 yang berarti bahwa *Current Ratio* memiliki tingkat variasi yang moderat. Artinya, sebagian besar data berada dalam rentang yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata 1.293800. Hal ini mencerminkan bahwa hasil rasio ini memiliki hutang jangka pendek terhadap aktiva lancar di antara sampel penelitian relatif konsisten meskipun terdapat perbedaan nilai di setiap pengamatan.

b) Debt to Asset Ratio (X2)

Berdasarkan Tabel 2, variabel Debt to Asset Ratio memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0.728300. Nilai tertinggi dari variabel ini adalah 0.960000, yang dicapai oleh PT. Bank Negara Indonesia Tbk. pada tahun 2023. Sementara itu, nilai terendahnya adalah 0.200000, yang dimiliki oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk. pada tahun 2021. Selain itu, nilai standar deviasi untuk variabel ini tercatat sebesar 0.191206 yang berarti bahwa Debt to Asset Ratio memiliki tingkat variasi yang moderat. Artinya, sebagian besar data berada dalam rentang yang tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata 0.728300. Hal ini mencerminkan bahwa hasil rasio ini memiliki total hutang terhadap total aktiva di antara sampel penelitian relatif konsisten meskipun terdapat perbedaan nilai di setiap pengamatan.

5. Variabel Moderasi (Z)

Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan tabel statistik deskriptif, rata-rata (mean) nilai *Return On Asset* dari 100 data observasi adalah 1.793700. Nilai tertinggi sebesar 9.100000 dicapai oleh PT. Bank BTPN Syariah Tbk. pada tahun 2019, sedangkan nilai terendahnya sebesar 0.020000 ditemukan pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. di tahun 2023. Selain itu, nilai standar deviasi untuk variabel ini adalah 1.632559 yang berarti bahwa terdapat variasi yang moderat dalam nilai *Return On Asset* di antara sampel. Sebagian besar data berada cukup dekat dengan rata-rata sebesar 1.793700. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *Return On Asset* pada sampel penelitian relatif konsisten, meskipun terdapat beberapa perbedaan signifikan antara nilai tertinggi dan terendah.

6. Metode Analisis Model Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan gabungan data *time series* dan *cross section*, yang dianalisis dengan metode data *pooling* atau panel data. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *EViews 13* untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen. Dalam mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

7. Model Common Effect

**Tabel 3.** Hasil Estimasi Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.173741	0.197510	0.879656	0.3812
CR	0.646518	0.141471	4.569962	0.0000
DAR	0.593292	0.180228	3.291902	0.0014

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 13*, 2025

Tabel 3 di atas menunjukkan model estimasi dengan *Common Effect*. Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui nilai koefisien dari konstanta sebesar 0.173741, nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0.646518, nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 0.593292.

8. Model Fixed Effect

**Tabel 4.** Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304145	0.154699	1.966047	0.0529
CR	0.420960	0.123935	3.396612	0.0011
DAR	0.814934	0.254388	3.203504	0.0020

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 13*, 2025

Tabel 4 di atas menunjukkan model estimasi dengan *Fixed Effect*. Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui nilai koefisien dari konstanta sebesar 0.304145, nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0.420960, nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 0.814934.

9. Model Random Effect

**Tabel 5.** Hasil Estimasi Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304145	0.154699	1.966047	0.0529
CR	0.420960	0.123935	3.396612	0.0011
DAR	0.814934	0.254388	3.203504	0.0020

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 13*, 2025

Tabel 5. di atas menunjukkan model estimasi dengan *Random Effect*. Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui nilai koefisien dari konstanta sebesar 0.304145, nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0.420960, nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (X2) sebesar 0.814934.

10. Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel Uji Chow

**Tabel 6.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.24512	(19,78)	0.0000
Cross-section Chi-square	138.1821	19	0.0000
	96		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* untuk *Cross-Section F* adalah sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan penggunaan model *Fixed Effect* lebih baik daripada model *Common Effect*.

11. Uji Hausman

**Tabel 7.** Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.144769	2	0.5642

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan output pada Tabel 7, nilai probabilitas untuk *Cross-Section random* adalah 0,1263, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,5642 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih baik dibandingkan model *Fixed Effect*.

12. Uji Lagrange Multiplier

**Tabel 8.** Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch -Pagan	90.41946	1.525531	91.94499
	(0.0000)	(0.2168)	(0.0000)

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

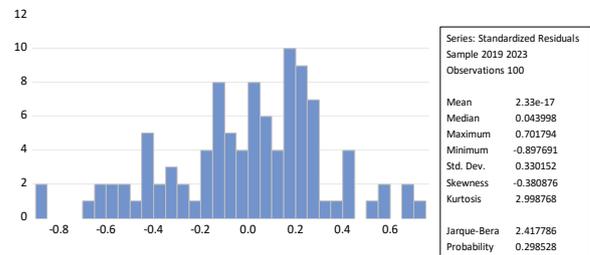
Berdasarkan output pada Tabel 8, nilai probabilitas adalah 0,0000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih baik dibandingkan model *Common Effect*.

13. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan ketepatan data dan mengukur keberartian hubungan antara variabel independen, variabel moderasi, dan variabel dependen. Hal ini dilakukan agar hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat, efisien, serta terhindar dari masalah yang disebabkan oleh pelanggaran asumsi klasik. Uji ini juga menentukan apakah data yang

digunakan layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan aplikasi *EViews 13*, dengan cakupan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

14. Uji Normalitas



**Gambar 5.** Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan Gambar 5, nilai *Jarque-Bera* yang diperoleh adalah 2.417786 dengan probabilitas sebesar 0.298528. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0.298528 > 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

15. Uji Multikolinearitas

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.039010	35.72158	NA
CR	0.020014	31.75424	1.076549
DAR	0.032482	16.85326	1.076549

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai *Centered VIF* sebesar 1.076549 ( $< 10$ ) dan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1.076549 ( $< 10$ ). Karena semua nilai *Centered VIF* berada di bawah angka 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

16. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351845	0.107618	3.269385	0.0015
CR	-0.098607	0.078096	-1.262643	0.2097
DAR	0.049253	0.139992	0.351824	0.7257

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 10, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser menunjukkan bahwa probabilitas CR

sebesar 0.2097 dan probabilitas DAR sebesar 0.7257. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi bebas heteroskedastisitas. Dengan demikian, data ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

likelihoo			0.11696
d			3
F-statistic	17.60080	Durbin-Watson stat	1.83989
Prob(F-statistic)	0.000000		0

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

## 17. Uji Autokorelasi

**Tabel 11.** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.825744	Mean dependent var	1.442300
Adjusted R-squared	0.778829	S.D. dependent var	0.392680
S.E. of regression	0.184673	Akaike info criterion	-0.348922
Sum squared resid	2.660121	Schwarz criterion	0.224216
Log likelihood	39.44608	Hannan-Quinn criter.	-0.116963
F-statistic	17.60080	Durbin-Watson stat	1.839890
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dari hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.839890. Kemudian, dengan jumlah variabel independen sebanyak 2 ( $k=2$ ) dan jumlah data observasi sebanyak 100 ( $n=100$ ) didapatkan nilai  $dL = 1.6337$  dan  $dU = 1.7152$ . Nilai Durbin-Watson yang diperoleh terletak di antara nilai  $dU$  dan  $4 - dU$  atau  $1.7152 < 1.839890 < 2.2848$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 18. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 12.** Hasil Uji Regresi Data Panel dengan Model Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304145	0.154699	1.966047	0.0529
CR	0.420960	0.123935	3.396612	0.0011
DAR	0.814934	0.254388	3.203504	0.0020
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.825744	Mean dependent var	1.44230	0
Adjusted R-squared	0.778829	S.D. dependent var	0.39268	0
S.E. of regression	0.184673	Akaike info criterion	0.34892	2
Sum squared resid	2.660121	Schwarz criterion	0.22421	6
Log	39.44608	Hannan-Quinn criter.	-	

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Price to Book Value* ( $Y$ ) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0.304145 + 0.420960 X_1 + 0.814934 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai konstanta memiliki nilai koefisien sebesar 0.304145 dengan nilai positif, dapat diartikan bahwa apabila variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) bernilai 0, maka *Price to Book Value* ( $Y$ ) bernilai 0.304145.
- Pada variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) memiliki koefisien sebesar 0.420960, nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) maka variabel terikat yaitu *Price to Book Value* ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0.420960.
- Pada variabel *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), memiliki koefisien sebesar 0.814934, nilai koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) maka variabel terikat yaitu *Price to Book Value* ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0.814934.

## 19. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan. Berdasarkan Tabel 12 di atas diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0.825744. Hal itu menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependen *Price to Book Value* ( $Y$ ) sebesar 82.5744%. Adapun 17.4256 % sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar model.

20. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F-Statistik ini bertujuan untuk pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji ini melihat seberapa signifikan pengaruh variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan terhadap variabel *Price to Book Value* (Y). Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut:

- a) Ha diterima jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} < \text{Level of significant}$  sebesar 0.05, berarti seluruh variabel independen dan variabel moderasi secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Ha ditolak jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} < \text{Level of significant}$  sebesar 0.05, berarti seluruh variabel independen dan variabel moderasi secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 17.60080 dengan probabilitas sebesar 0.000000. Sementara itu, nilai F-tabel pada Tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df(n1) = 2$  dan  $df(n2) = 25$  adalah 3.09. Karena F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $17.60080 > 3.09$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0.000000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan moderasi, yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Price to Book Value* (Y).

21. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

- a) Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2), terhadap variabel dependen, yaitu *Price to Book Value* (Y). Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada perbandingan antara t-hitung dan t-tabel. Nilai t-tabel dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$ ) dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 1.29. Pedoman untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:
- b) Ha diterima Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $probability < \text{Level of significant}$  sebesar 0,05 berarti variabel

independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

- c) Ha ditolak Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $probability > \text{Level of significant}$  sebesar 0,05 berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 13 maka berikut ini hasil uji t masing - masing variabel independen:

- 1) *Current Ratio* (X1) menunjukkan hasil t-hitung sebesar 3.396612 dan nilai  $probability$  sebesar 0.0011. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3.396612 > 1.29$ ) dan nilai  $probability$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0.0011 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).
- 2) *Debt to Asset Ratio* (X2) menunjukkan hasil t-hitung sebesar 3.203504 dan nilai  $probability$  sebesar 0.0020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3.203504 > 1.29$ ) dan nilai  $probability$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0.0020 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (Y).

22. Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 13.** Hasil Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.273074	0.281000	0.971794	0.3336
CR	0.360123	0.215095	1.674252	0.0974
DAR	1.044457	0.289994	3.601648	0.0005
ROA	-0.109534	0.110503	-0.991239	0.3241
ROA_CR	0.182203	0.104584	1.742161	0.0848
ROA_DAR	-0.222715	0.106974	-2.081958	0.0401
R-squared	0.339676	Mean dependent var	1.442300	
Adjusted R-squared	0.304552	S.D. dependent var	0.392680	
S.E. of regression	0.327470	Akaike info criterion	0.663283	
Sum squared resid	10.08023	Schwarz criterion	0.819593	
Log likelihood	-27.16414	Hannan-Quinn criter.	0.726544	
F-statistic	9.670857	Durbin-Watson stat	0.582985	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan persamaan moderated regression analysis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3Z + \beta_4(Z.X_1) + \beta_5(Z.X_2)$$

$$Y = 0.273074 + 0.360123X_1 + 1.044457X_2 - 0.109534Z + 0.182203(Z.X_1) - 0.222715(Z.X_2)$$

Berdasarkan persamaan *moderated regression analysis* di atas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a) Koefisien regresi interaksi antara *Return On Asset* dan *Current Ratio* ( $Z.X_1$ ) tercatat sebesar 0.182203. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan koefisien regresi *Current Ratio* sebelum dimoderasi, yaitu 0.420960. Penurunan ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* melemahkan hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA).
- b) Koefisien regresi interaksi antara *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* ( $Z.X_2$ ) tercatat sebesar -0.222715. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebelum dimoderasi, yaitu 0.814934. Perubahan ini menunjukkan bahwa pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value* menjadi negatif setelah mempertimbangkan efek moderasi *Return On Asset*. Artinya, *Return On Asset* tidak hanya memperlemah hubungan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Price to Book Value*, tetapi bahkan mengubah arah hubungan tersebut menjadi negatif.

### 23. Uji Hipotesis MRA

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen, yaitu *Price to Book Value* yang telah dimoderasi oleh variabel *Return On Asset* ( $Z$ ). Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi dengan  $\alpha = 0,05$ . Pedoman untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$  berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen setelah dimoderasi.
- b)  $H_0$  ditolak jika nilai probabilitas  $> 0,05$  berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen setelah dimoderasi.

Berdasarkan Tabel 11 maka berikut ini hasil uji hipotesis masing-masing variabel independen setelah dimoderasi:

- 1) Variabel *Current Ratio* yang dimoderasi *Return On Asset* menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.0848 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( $0.0848 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
- 2) Variabel *Debt to Asset Ratio* yang dimoderasi Ukuran Bank menunjukkan nilai *probability* sebesar 0.0401 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0.0401 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* memoderasi secara signifikan hubungan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Price to Book Value* (PBV) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan  
Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektivitas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan  
Solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektivitas bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.
3. Peran profitabilitas sebagai variabel moderasi  
Profitabilitas tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas memoderasi secara signifikan hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan.

## B. Saran

1. Bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia  
Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk memperhatikan dan menjaga kinerjanya sehingga kepercayaan dan juga ketertarikan akan saham perusahaan dapat meningkat. Diharapkan bank mampu mengelola utang dan aset yang dimiliki dengan optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor  
Dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan serta tambahan informasi bagi investor dalam melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Dapat digunakan sebagai referensi dan menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta periode yang lebih panjang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurohim. (2021). Strategi bisnis bank pada era *society 5.0*, Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Aspari, W.Y., & Ramli, R. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen pada industri rokok. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Ayustina, A.M., & Susyani, N. (2024). Pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *total asset turnover* terhadap *return* saham melalui nilai perusahaan sebagai variabel *moderating* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bej periode 2019-2022. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Fatma, E. R. T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR dan NPL Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *PROGRESS*, 3(2).
- Fernandes, & Wijaya, H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 2, Issue 1).
- Ghozali. I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Heng, V. V., & Nugroho, V. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Hidayat, R., Wijaya, R. A., & Sanjaya, S. (2021). Profitabilitas sebagai Pemoderasi Pengaruh Corporate Governance, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(2), 88-95. <https://doi.org/10.35134/jbeupiypk.v6i2.127>
- Hidayat, R., & Akhmadi. (2023). Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga saham dengan Earning Per Share Sebagai Moderasi pada indeks PEFINDO 25. *Journal of Economics and Business*.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>
- Maulinda, W., & Hermi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1923-1932. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14885>
- Nuraghnia, F., & Ramli, R. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bej periode 2017-2022. *Jurnal Manajemen dan Sains*.
- Nurwanto, A. (2022). Pengaruh leverage, free cash flow, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi pada sektor manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(02).
- Pandyanto, R. R. D., & Laily, N. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan*

*Food and Beverages yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.*

- Pratiwi, H., Andri Wijaya, R., Permata Sari, D., Maiputri Yengsih, R., & Permata sari, D. (2020). *The Effect Of Liquidity And Working Capital On Corporate Values With Profitability As Moderating Variables In Manufacturing Companies Listed On Idx.* 1(1). <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Putri, E. A., & Suseno, G. (2024). Peran Mediasi Profitabilitas pada Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perbankan Indonesia. *Perbankan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v5i1.360>
- Putri, H. F. D., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.* www.fe.unisma.ac.id
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*.
- Sarwono, Jonathan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shofiya, N., & Susyani, N. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ45 tahun 2019-2023. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sudarmanto, E., Putri, I. N., & Putri, R. L. (2023). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Leverage, Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.*
- Sudarmanto, E., Putri, I. N., & Putri, R. L. (2023). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Leverage, Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.*
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Yunita, W. I., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Leverage, CIR dan IIR Terhadap ETR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai Saham LQ45 Periode 2016-2019 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v5i2.125>